

BAB I PENDAHULUAN

Setiap Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan atau melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sebuah lembaga Pabrik atau Perusahaan sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian jenjang pendidikan mahasiswa tingkat akhir diploma empat. Kegiatan ini bertujuan membuat mahasiswa belajar dan dapat berinteraksi langsung di lingkungan kerja yang nyata. Mahasiswa juga dapat berpartisipasi langsung dalam kegiatan kerja dan menganalisa masalah dengan cara mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari kampus ke lingkungan kerja baik teori maupun praktik.

Laporan kerja praktik ini merupakan bentuk pertanggung jawaban yang disusun berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang telah selesai dilaksanakan di Butik Harry Lam yang berlokasi di jalan peta nomor 255 Bandung. Praktek kerja lapangan berlangsung dari tanggal 2 Februari 2016 sampai dengan tanggal 11 April 2016 dengan hari kerja 45 hari. Harry Lam *Bridal Boutique* adalah butik yang memproduksi busana gaun pengantin, gaun pesta, busana *ready to wear*. Harry lam *Bridal Boutique* memproduksi sesuai keinginan pelanggan dengan arahan dari desainer untuk menciptakan busana yang diinginkan oleh konsumen.

Laporan ini dibagi menjadi 3 (tiga) bab, dimana Bab I berisi pendahuluan yang berikan tentang ringkasan kegiatan dari isi laporan kerja praktik yang disusun secara garis besar. Bab II berisi uraian keadaan butik sejak berdirinya butik. Proses produksi yang berlangsung dibutik Harry Lam mulai dari pemilihan material, mesin yang digunakan, pembuatan pola, pemotongan bahan, penjahitan, pemberian aplikasi, *finishing* sampai pengiriman kepada konsumen. Laporan ini juga berisikan dengan sistem kerja yang diterapkan didalam butik, pengupahan karyawan, permodalan, pemasaran yang dilakukan, ketenagakerjaan dan sarana penunjang dalam proses produksi.

Bab III berisikan tentang tinjauan khusus yang membahas tentang “Upaya Mengurangi Penumpukan Gaun Pesta Dan Gaun Pengantin Yang Disewakan Oleh Harry Lam *Bridal Boutique*”. Dengan tinjauan ini bermaksud untuk mencari jalan penyelesaian masalah penumpukan gaun pesta dan gaun pengantin yang sudah lama tertumpuk, untuk mengurangi penumpukkan gaun yang diakibatkan cacat kain